

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN DESAIN *ART JOURNAL*
SEBAGAI MEDIA *EMOTIONAL RELEASE*
KORBAN PASCA-KEKERASAN DALAM PACARAN**



JANETTE FEBRIANA ROMAULI SIANIPAR

20.L1.0003

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN DESAIN *ART JOURNAL* SEBAGAI MEDIA *EMOTIONAL RELEASE* KORBAN PASCA-KEKERASAN DALAM PACARAN

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Desain**



Disusun Oleh :

Nama : Janette Febriana Romauli Sianipar

NIM : 20.L1.0003

Pembimbing :

Louis Cahyo Kumolo Buntaran, S. Ds., MM.

NPP 058.1.2020.390

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Berdasarkan Catatan Tahunan Komnas Perempuan, angka kasus kekerasan dalam pacaran (KDP) di Indonesia bertambah banyak setiap tahunnya. Di tahun 2022, angka tersebut mencapai 3528 kasus dari 8172 kasus dan menjadi kasus kekerasan tertinggi di ranah personal. Salah satu masalah yang kerap dialami oleh korban KDP adalah adanya isolasi sosial yang dilakukan pelaku KDP dalam hubungan pacaran dan mengakibatkan korban tidak memiliki *support system* sebagai tempat untuk bercerita. Hal ini menyebabkan korban memendam emosi-emosi negatif mereka dan jika dibiarkan akan mudah terkena gangguan mental seperti depresi, gangguan kecemasan, dan stress. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam perancangan ini, ditemukan solusi terhadap permasalahan tersebut, yaitu perancangan desain *art journal* sebagai media *emotional release* bagi para korban KDP. Diharapkan, dengan adanya perancangan ini, korban KDP dapat terbantu untuk menuangkan emosi negatif mereka dengan cara berkarya melalui *art journal* dan pada akhirnya memiliki motivasi untuk mencari bantuan lebih lanjut kepada tenaga ahli/profesional, seperti psikolog.

Kata Kunci : kekerasan dalam pacaran, *art journal*, *emotional release*.

ABSTRACT

According to Komnas Perempuan's Annual Report, the number of cases of dating violence in Indonesia increases every year. In 2022, the number reached 3528 cases out of 8172 cases and became the highest case of violence in the personal sphere. One of the problems often experienced by victims of dating violence is the social isolation perpetrated by the perpetrator of dating violence in the relationship, which results in the victim not having a support system as a place to tell their stories. This causes victims to suppress their negative emotions and if left unchecked, they will easily develop mental disorders such as depression, anxiety disorders, and stress. Based on the data analysis conducted in this paper, a solution to this problem was found, namely the design of an art journal as a medium for emotional release for victims of dating violence. Hopefully, with this design, dating violence victims can be helped to express their negative emotions by creating art journals and eventually have the motivation to seek further help from experts/professionals, such as psychologists.

Keywords: *dating violence, art journal, emotional release.*